

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keberhasilan belajar sejarah merupakan tanggung jawab seorang guru. Guru harus mampu memberikan pelayanan terbaik, terkait dengan belajar mengajar di kelas. Kemampuan dan dalamnya ilmu seorang guru, dapat mempengaruhi tingkat belajar siswa, karena dengan kemampuannya itu, guru mampu mengembangkan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Misalnya seorang guru sejarah harus menguasai model maupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi sejarah.

Pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Lemito sudah terlaksana dengan baik. Guru sejarah yang bertanggung jawab dalam mengajar telah melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Namun dalam setiap pekerjaan mengajar, ada saja kendala yang dihadapi oleh setiap guru, misalnya dari aspek siswa, situasi yang tidak mendukung dan lain sebagainya. Dalam hal ini sekolah harus lebih memperhatikan keadaan dan proses pembelajaran. Hal ini di maksudkan agar dalam belajar, semua kebutuhan siswa terpenuhi.

Di SMA Negeri 1 Lemito terdapat kelas IPS dan kelas IPA yang keduanya dalam proses penyerapan materi pelajaran sejarah tentunya berbeda. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah, ada beberapa poin penting yang dapat membedakan kelas IPA dan IPS yaitu; dalam belajar sejarah, siswa kelas IPA

lebih disiplin, materi yang diberikan hampir semua dikerjakan dan dipahami oleh siswanya, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk kelas IPS terkadang masih ada beberapa yang kurang disiplin, memiliki perilaku yang tidak sesuai serta ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga ketika dilakukan evaluasi maka siswa kelas IPA yang lebih mendapat nilai yang tinggi.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk guru sejarah, terutama dalam hal pengoptimalan waktu belajar di sekolah. Guru harus memberikan saran kepada pihak sekolah terutama Kepala Sekolah agar mata pelajaran sejarah diberikan pada jam-jam awal pembelajaran di sekolah dimulai. Karena berdasarkan dari penuturan beberapa siswa, salah satu ketidak optimalan siswa dalam menyerap materi sejarah yaitu jam belajar yang sudah terdapat pada akhir jam sekolah.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar sejarah sehingga proses pembelajaran akan terasa menyenangkan dan hasil belajar dapat terpenuhi secara maksimal. Siswa harus selalu belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh agar menciptakan prestasi belajar yang gemilang yang berguna bagi masa depan mereka. Untuk kelas IPA lebih dipertahankan prestasinya dalam belajar

sejarah. Untuk kelas IPS lebih giat lagi dalam belajar sejarah, karena sejarah sangat penting untuk kelas IPS.

3. Bagi Peneliti

Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya seperti intelegensi, bakat, dan lain sebagainya. Disamping itu, terbuka bagi peneliti yang lain untuk menggunakan pengujian dan wawancara yang lebih banyak kepada siswa-siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Parama Ilmu: Yogyakarta
- Aman, 2012. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Darwin Une, 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Sejarah*. UNG Press: Gorontalo
- Djamarah, S.B. 2008. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional: Surabaya
- Getteng Rahman. 2011. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Grha Guru: Yogyakarta
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara : Jakarta
- Isjoni, 2007. *Pembelajaran Sejarah*. Alfabeta: Bandung
- I Gde Widja. 1989. *Sejarah lokal Suatu Perspektif dalam pengajaran sejarah*, Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori&Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Leo Agung & Sri wahyuni, 2013. *Perencanaan pembelajaran sejarah*. Ombak: Yogyakarta
- Lif Khoiru Ahmadi, 2011 *strategi pembelajaran berorientasi KTSP*. PT prestasi pustaka raya: Jakarta.
- Rahyubi Heri, 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Morik*. Nusa Media: Bandung
- Ramayulis, 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Kalam Mulia: Jakarta
- Soedijarto, 1998. *Simposium Pengajaran Sejarah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI: Jakarta
- Saondi & Suherman. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. PT Refika Aditma: Bandung

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta: Bandung
- Suparno. (2001). *Pendidikan Anak Tunarungu (Pendekatan Ortodidaktik)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. Proyek pendidikan Tenaga guru. Ditjen Dikti Depdikbud.
- Wena, Made. 2009. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer : suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya, 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*. Prenada Media Group: Jakarta
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafida: Jakarta

INTERNET

<http://e-journal.uajy.ac.id/8883/3/2MTS02204.pdf>